



Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa STIM LPMI Pada Pembelajaran Portofolio Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan

Muhammad Awin Alaby

STKIP Kusumanegara Jakarta

alaby@stkipkusumanegara.ac.id

Abstract

This study aims to find out how the motivation of regular semester A class A students in Air Transportation Management Study Program. In portfolio learning courses in Citizenship Education. This study uses quantitative methods with questionnaires and documentation as primary data, while observation as supporting data. The research subjects were 21 respondents and were population research. Data obtained from questionnaires and documentation were then analyzed using quantitative methods using simple linear regression. The results of hypothesis testing indicate that the value of t-count is greater than the value of t-table with a significance level of 0.05. The t-count value is 2.141 while the t-table value is 1.720 with db $N - 1 = 21 - 1 = 20$ ($2.141 > 1.720$) then H_0 is rejected, meaning that there is a positive effect between learning motivation and learning achievement in the portfolio of transportation management students air.

Diterima : 08 Februari 2019

Direvisi : 18 Februari 2019

Diterbitkan : 28 Februari 2019

Kata Kunci : Motivasi belajar, Prestasi belajar, Pembelajaran portofolio

Pendahuluan

Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan satu bentuk dari praktik belajar kewarganegaraan, yaitu suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik Budiono (2002). Budimansyah (2002), juga menyebutkan terdapat empat prinsip dasar model pembelajaran berbasis portofolio, yaitu (1) prinsip belajar siswa aktif; (2) prinsip kelompok belajar kooperatif; (3) prinsip pembelajaran partisipatorik; dan (4) prinsip *reactive teaching*.

Menurut Taniredja. (2012) Pembelajaran berbasis portofolio meliputi: Pertama, mengidentifikasi masalah. yaitu mendiskusikan tujuan, mencari masalah, apa saja yang mahasiswa ketahui tentang masalah-masalah di masyarakat dan memberi tugas pekerjaan rumah tentang masalah-masalah yang ada di lingkungan masyarakat yang mereka anggap sangat berarti atau penting sesuai dengan kemampuan siswa.

Kedua, Memilih masalah untuk kajian kelas. Berdasarkan perolehan hasil wawancara dan temuan informasi, kelompok kecil membuat daftar masalah, yang selanjutnya secara demokratis kelompok ini menentukan masalah yang akan dikaji. Ketiga, Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas. Pada langkah ini, masing-masing kelompok kecil bermusyawarah dan berdiskusi serta mengidentifikasi sumber-sumber informasi sesuai dengan masalah yang akan dikaji.

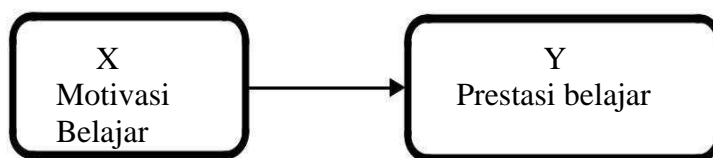
Keempat, Mengembangkan portofolio kelas. Portofolio yang akan dikembangkan meliputi dua seksi yaitu: (1) seksi penayangan, yaitu portofolio yang akan ditayangkan sebagai bahan presentasi kelas pada saat show-case; dan (2) seksi dokumentasi, yaitu portofolio yang disimpan pada sebuah map jepit, yang berisi data dan informasi lengkap setiap kelompok portofolio.

Kelima, Penyajian portofolio (showcase). Menyajikan gagasan kepada orang lain, dan belajar meyakinkan mereka agar dapat memahami dan menerima gagasan tersebut. Tentunya hal tersebut akan mempengaruhi motivasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran portofolio. Motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan suatu hal. Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan menurut A.M. Sardiman (2009) motivasi belajar diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

Pelaksanaan pembelajaran portofolio yang menarik dan inovatif, ditambah dengan pelengkapan media penunjang yang memadai dan disusunnya materi modul yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa akan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar sehingga mahasiswa akan antusias mengikuti pembelajaran portofolio. Bila hal itu terlaksana dengan baik, maka tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran portofolio akan berpengaruh terhadap motivasi belajar sehingga mahasiswa tertarik untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, jarang sekali seorang dosen mengetahui siswanya mempunyai motivasi atau tidak dalam mempelajari mata kuliah Pendidikan kewarganegaraan yang sedang diajarkannya. Sehingga pada saat ujian berlangsung terdapat beberapa mahasiswa yang belum mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan mata kuliah tersebut. Jika terdapat mahasiswa yang kurang termotivasi belajar maka secara langsung dapat mempengaruhi kepada hasil belajarnya.

Menurut Muhibbin Syah (2008) bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Menurut Winkel melalui Sunarto (2008) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.” Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah “ ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan kewarganegaraan” Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu mendeskripsikan data apa adanya dan menganalisis data angket mahasiswa dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas A reguler semester satu Prodi Manajemen Transportasi Udara yang mengikuti kuliah Pendidikan kewarganegaraan berjumlah 21 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2012). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diselidiki.

Dalam menentukan sampel bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan apabila subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% (Arikunto: 2009). Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel dikarenakan jumlah subjek penelitian kurang dari 100 untuk itu subjek yang diteliti diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi dan angket. tehnik pengumpulan datanya yang bersifat kuesioner atau angket skala motivasi mahasiswa.

Tujuan penggunaan kuisioner dalam kegiatan pengajaran adalah untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang mahasiswa sebagai bahan dalam menganalisis tingkah laku hasil dan proses belajar yang dicapainya dan proses belajar yang ditempuhnya. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel operasional motivasi belajar sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana, dengan melakukan uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda, model bersamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

- Y = Variabel Prestasi belajar Mahasiswa
- A = Faktor intercept/konstanta
- β = koefisien regresi
- X = Variabel motivasi belajar

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data maka persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut : $Y = 45,221 + 0,156 X$, dari hasil regresi linier dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 45,221 artinya jika motivasi belajar mahasiwa tentang pembelajaran portofolio pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan nilainya adalah 0, maka prestasi belajar sebesar 45,221. Koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,156 artinya jika motivasi belajar pembelajaran portofolio mengalami kenaikan 1, maka prestasi belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,156. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi mahasiswa.

Semakin tinggi motivasi belajar Portofolio pada mata kuliah Pendidikan kewarganegaraan akan semakin meningkatkan prestasi hasil belajar mahasiswa semester satu Prodi Manajemen Transportasi Udara Pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan Nilai t-hitung sebesar 2,141 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,720 dengan db $N - 1 = 21 - 1 = 20$ ($2,141 > 1,720$) maka H_0 ditolak artinya bahwa ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi Manajemaen Transportasi Udara mengenai pembelajaran portofolio.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sardiman (2007) bahwa motivasi belajar adalah: keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan

kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.”

Prestasi belajar menunjukkan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menerima, memahami, mengolah dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan seorang mahasiswa dalam proses belajar dapat diukur atau dilihat dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa. Dimana indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau keberhasilan studi mahasiswa dari semester pertama sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuh secara kumulatif.

Kesimpulan

Tanggapan responden tentang komponen dari motivasi belajar mahasiswa manajemen transportasi udara dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan positif dari tiap responden terhadap indikator-indikator seperti durasi kegiatan belajar secara portofolio frekuensi kegiatan belajar, persentasinya (ketepatan dan kekekatannya) pada tujuan kegiatan belajar, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan belajar, dan pengorbanan, tingkatan aspirasinya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.

Tingkatan kualifikasi prestasi, dan arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan belajar dapat dilihat dari adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi mahasiswa prodi Manajemaen Transportasi Udara pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis dengan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($2,141 > 1,720$) artinya bahwa ada pengaruh yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi Manajemen Transportasi Udara tentang pembelajaran portofolio.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Budimansyah, Dasim. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Portofolio*. Bandung: PT Genesindo.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hurri, Ibnu dan Munajat, Asep, 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bekasi: CV. Nurani.
- Koeswara. 1989. *Motivasi (Teori dan Penelitiannya)*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Purwanto, Ngilim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

- Sunarto, Hartono Agung, 2008. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT.Rineka cipta.
- Syah, Muhibbin, 2008, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman,2007,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta,PT.Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif danR&D*.Bandung: CV Alfabeta.
- Taniredja, Tukiran, 2012. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung:CV Alfabeta